

BAB III

METODELOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Setiap penelitian memerlukan suatu metode. Penggunaan metode dalam penelitian disesuaikan dengan masalah dan tujuan penelitiannya. Hal ini berarti metode penelitian mempunyai kedudukan yang penting dalam pelaksanaan pengumpulan dan analisis data. Menurut Sugiyono (2007, hlm 1) mengemukakan bahwa “Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu”.

Berdasarkan uraian di atas, dalam melakukan suatu penelitian harus menggunakan suatu cara atau metode untuk mencapai suatu tujuan dari penelitian. Oleh karena itu, metode penelitian yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif.

Menurut Iskandar (2013, hlm 62) penelitian deskriptif adalah:

“Penelitian untuk memberikan uraian mengenai fenomena atau gejala sosial yang diteliti dengan mendeskripsikan tentang nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (*independent*) berdasarkan indikator-indikator dari variabel yang diteliti tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan antara variabel yang diteliti untuk eksplorasi dan klasifikasi dengan variabel yang diteliti”.

Metode deskriptif dalam penelitian ini akan mengungkap pelaksanaan pembelajaran geografi di SMA Kabupaten Garut serta mendeskripsikan sikap peserta didik terhadap peranan guru geografi dan materi geografi. Metode deskriptif dapat didukung dengan metode survey untuk melengkapi proses penelitian. Sehingga diharapkan dalam penelitian ini dapat mengungkap kecenderungan sikap peserta didik terhadap pembelajaran geografi di SMA Kabupaten Garut.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini terbagi menjadi dua, yaitu populasi sekolah dan populasi peserta didik.

- a. Populasi sekolah, meliputi wilayah Kabupaten Garut Utara yang sudah dibagi menjadi empat region. Region I (Limbangan, Malangbong, Kersamanah, Cibatu, Leuwigoong, Cibiuk, Banyuresmi), Region II (Kadungora, Leles, Tarogong Kidul, Tarogong Kaler), Region III (Cisurupan, Bayongbong, Cilawu, Samarang), dan Region IV (Garut Kota, Karangpawitan, Wanaraja, Sucinaraja, Karang Tengah, Sukawening).
 - b. Populasi peserta didik, meliputi seluruh peserta didik SMA di Kabupaten Garut.
2. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi. Dinamakan penelitian sampel apabila kita bermaksud untuk menggeneralisasikan hasil penelitian sampel. Menggeneralisasikan adalah mengangkat kesimpulan penelitian sebagai suatu yang berlaku bagi populasi (Arikunto, 2003:109).

Teknik penentuan sampel dilakukan melalui metode *stratified random sampling*, yaitu metode pengambilan sampel yang bertujuan agar dapat menggambarkan secara tepat. Pada penelitian ini, peneliti membagi region terlebih dahulu sesuai lokasi wilayah SMA Negeri maupun Swasta untuk perwakilan yang berada di setiap kecamatan yang ada di Kabupaten Garut bagian Utara. Pembagian region ini terdiri dari empat region. Region I mewakili SMA dari kecamatan Limbangan, Malangbong, Kersamanah, Cibatu, Leuwigoong, Cibiuk, Banyuresmi dengan sampel sekolah SMA Muhammadiyah Cibiuk, SMAN 10 Garut, SMAN 13 Garut. Region II mewakili SMA dari kecamatan Kadungora, Leles, Tarogong Kidul, Tarogong Kaler dengan sampel sekolah SMAN 15 Garut, SMA Ykbbb Leles, SMA Ciledug Garut. Region III mewakili SMA dari kecamatan Cisurupan, Bayongbong, Cilawu, samarang dengan sampel sekolah SMAN 8 Garut, SMA 16 Garut, SMA 17 Garut. Sedangkan region IV mewakili SMA dari kecamatan Garut Kota, karangpawitan, Wanaraja, Sucinaraja, Karang Tengah, Sukawening dengan sampel sekolah SMA Darrusalam Wanaraja, SMA Pasundan 1 Garut, SMAN 11 Garut.

Untuk penentuan sampel peserta didik pada penelitian ini menggunakan rumus dari Taro Yamane :

$$n = \frac{N}{N.d^2+1}$$

Keterangan :

n = Jumlah Sampel

N = Jumlah Populasi

d² = Presisi (ditetapkan 10% dengan tingkat kepercayaan 95%)

Tabel 3.1
Populasi dan Sampel di SMA Kabupaten Garut Bagian Utara

Region	Kecamatan	Nama Sekolah	Jumlah Populasi Peserta Didik	Sampel Sekolah	Sampel Peserta Didik
Region I	Limbangan, Malangbong, Kersamanah, Cibat, Leuwigoong, Cibiuk, Banyuresmi	SMAN 13 Garut, SMA Alfatah, SMA YPI Pulosari, SMAN 9 Garut, SMA Tunas Persada Malangbong, SMA Islam Pesantren Galmasi, SMA PGRI Kurnia, SMAN 3 Garut, SMA Al Hikmah Cibat, SMA Al Madinah Cibat, SMA PGRI Cibat, SMAN 10 Garut, SMA Muhammadiyah Cibiuk, SMA Ma'arif Banyuresmi, SMA Muhammadiyah Banyuresmi, SMAN 25 Garut.	1.711	SMA Muhammadiyah Cibiuk, SMAN 10 Garut, SMAN 13 Garut	87
Region II	Kadungora, Leles, Tarong Kidul, Tarong Kaler.	SMA Ar Rahman Kadungora, SMA Ma'arif Kadungora, SMA Muhammadiyah Kadungora, SMAN 2 Garut, SMA Plus Nurul Iman Leles, SMA YKBBB Leles, SMAN 1 Garut, SMAN 6 Garut, SMAN 15 Garut, SMA Ciledug Garut, SMA PGRI Garut, SMA YBKP3, SMA Baitul Hikmah Garut	2.597	SMAN 15 Garut, SMA Ykbbb Leles, SMA Ciledug Garut.	90
Region III	Cisurupan, Bayongbong, Cilawu, samarang	SMAN 16 Garut, SMAN 24 Garut, SMAN 19 Garut, SMAN 8 Garut, SMA Plus Al Hidayah Cilawu, SMA Setia Bhakti Cilawu, SMAN 17 Garut	1.105	SMAN 8 Garut, SMA 16 Garut, SMA 17 Garut	85
Region IV	Garut Kota, karangpawitan, Wanaraja, Sucinaraja, Karang Tengah, Sukawening.	SMAN 11 Garut, SMA Muhammadiyah 1 Garut, SMA Pasundan Garut, SMA Pemuda, SMA Plus Margawati Garut, SMAN 18 Garut, SMA Asshiddiqiyah, SMA Darussalam Wanaraja, SMA Muhammadiyah Wanaraja, SMAN 26 Garut, SMA Yastik Karang Tengah, SMAN 14 Garut, SMA YPI Sukawening..	2.034	SMA Darrusalam Wanaraja, SMA Pasundan 1 Garut, SMAN 11 Garut	79
JUMLAH			7.447		341

Sumber : Dinas Kemdikbud Kabupaten Garut

C. Variabel Penelitian

Menurut Ridwan (2002: 96) “Variabel adalah ukuran, sifat atau ciri yang dimiliki oleh anggota suatu kelompok yang dimiliki oleh kelompok”. Variabel dalam penelitian adalah sikap peserta didik. Variabel tersebut merupakan variabel kualitatif yakni variabel yang menunjukkan suatu intensitas yang sulit diukur dengan angka.

Tabel 3.2
Operasional Variabel Penelitian

Variabel	Aspek	Dimensi	Indikator
Sikap peserta didik	Pelaksanaan pembelajaran geografi		a. Pemenuhan kriteria pelaksanaan prapembelajaran b. Pemenuhan kriteria inti pembelajaran, meliputi: Menyesuaikan pelaksanaan pembelajaran dengan rencana <ul style="list-style-type: none"> - Menguasai materi pembelajaran - Menerapkan pendekatan atau strategi pembelajaran - Memanfaatkan sumber belajar - Menggunakan media belajar - Meningkatkan keterlibatan peserta didik - Menilai proses dan hasil belajar peserta didik - Menggunakan bahasa dan teknologi c. Menutup kegiatan belajar
	Sikap peserta didik terhadap peranan guru geografi dalam proses pembelajaran geografi	Kognitif	<ul style="list-style-type: none"> - Pengolaan pengajaran - Perencanaan pengajaran - Penguasaan materi
		Afektif	<ul style="list-style-type: none"> - Motivator pengajaran
		Konatif	<ul style="list-style-type: none"> - Pembimbingan peserta didik
Sikap peserta didik terhadap materi geografi	Kognitif	<ul style="list-style-type: none"> - Persepsi terhadap isi materi geografi - Kepercayaan pada mata pelajaran geografi, kepercayaan pada kemampuan diri sendiri - Stereotipe pengalaman mengenai pelajaran geografi yang sudah terpolakan dalam pikiran 	

Sinta Setianti, 2015

KECENDERUNGAN SIKAP PESERTA DIDIK TERHADAP PEMBELAJARAN GEOGRAFI DI SMA KABUPATEN GARUT

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

		Afektif	<ul style="list-style-type: none"> - Perasaan intelektual, perasaan senang atau tidak senang, yang timbul apabila dapat memecahkan soal geografi - Perasaan kesusilaan pada kegiatan belajar yang sesuai dengan norma - Perasaan keindahan pada mata pelajaran geografi - Perasaan sosial dan kemasyarakatan yang timbul karena adanya interaksi dengan orang lain - Perasaan harga diri pada kegiatan belajar geografi apabila mendapatkan penghargaan, sukses atau aggal
		Konatif	<ul style="list-style-type: none"> - Kegiatan-kegiatan visual, membaca, mengamati, melihat - Kegiatan-kegiatan lisan seperti kegiatan belajar geografi dengan mengemukakan pendapat, mengajukan pertanyaan - Kegiatan-kegiatan mendengarkan penyajian guru - Kegiatan-kegiatan menulis pelajaran geografi - kegiatan-kegiatan mental pada pembelajaran geografi, merenung, mengingat, membuat keputusan - kegiatan-kegiatan emosional dalam pembelajaran geografi, bersikap tenang, berani dan lain-lain

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang peneliti gunakan dalam memperoleh data adalah dengan dua cara yaitu :

1. Observasi, sebagai metode ilmiah observasi biasa diartikan dengan pengamatan dan pencatatan dengan sistematis fenomena-fenomena yang diselidiki. Melalui observasi ini maka peneliti memperoleh data mengenai pelaksanaan pembelajaran geografi di SMA Kabupaten Garut.
2. Angket (*Questionnaire*) adalah pengumpulan data melalui penyebaran seperangkat pernyataan tertulis kepada responden yang menjadi sampel

Sinta Setianti, 2015

KECENDERUNGAN SIKAP PESERTA DIDIK TERHADAP PEMBELAJARAN GEOGRAFI DI SMA KABUPATEN GARUT

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

penelitian. Angket tersebut bertujuan untuk mengetahui pendapat atau tanggapan responden mengenai sikap peserta didik terhadap peranan guru geografi dan materi geografi. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan skala likert. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang gejala sosial.

3. Studi Dokumentasi, adalah teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan pada subjek penelitian, namun melalui dokumen. Melalui dokumen-dokumen tersebut peneliti mengambil data yang dibutuhkan dalam penelitian ini, seperti daftar jumlah peserta didik.

E. Teknik Pengolahan Data

Setelah semua data selesai dikumpulkan dengan lengkap, maka tahap selanjutnya adalah tahap pengolahan data. Adapun langkah-langkahnya sebagai berikut :

1. *Editing*, semua angket harus diteliti satu persatu tentang kelengkapan dan kebenaran pengisian sehingga terhindar dari kekeliruan dan kesalahan.
2. *Scoring*, setelah melalui tahap editing, maka selanjutnya adalah memberikan skor terhadap item-item pernyataan yang terdapat pada angket .
3. *Tabulating* yaitu mentabulasi data jawaban yang telah diberikan ke dalam bentuk tabel selanjutnya dinyatakan dalam bentuk frekuensi dan *prosentase*.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan suatu teknik yang digunakan untuk menganalisis data-data yang telah terhimpun sehingga menghasilkan sebuah kesimpulan. Dari Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah untuk menjawab rumusan masalah penelitian, sebagai berikut :

- a. Analisis Persentase

Analisis persentase digunakan untuk menghitung besarnya proporsi dalam alternatif jawaban, sehingga dapat diketahui tingkat kecenderungan antara jawaban responden dengan fenomena di lapangan. Rumus ini digunakan oleh

peneliti untuk menjawab rumusan masalah mengenai pelaksanaan pembelajaran geografi dengan melalui observasi terhadap guru geografi.

Rumus analisis persentase adalah :

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Persentase

F = Frekuensi setiap kategori jawaban

n = Jumlah seluruh responden

100% = Bilangan konstan

Berikut merupakan tabel kriteria persentase terdapat pada Tabel 3.3

Tabel 3.3

Kriteria Persentase

Persentase (%)	Kriteria
0%	Tidak ada
1% - 24%	Sebagian kecil
25% - 49%	Kurang dari setengahnya
50%	Setengahnya
51% - 74%	Lebih dari setengahnya
75% - 99%	Sebagian besar
100%	Seluruhnya

Sumber : Arikunto S. (1999, hlm 57)

b. Skala Likert

Menurut Riduwan (2009, hlm 87) skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok tentang kejadian atau gejala sosial. Dalam penelitian ini, skala likert digunakan untuk menganalisis pendapat dan persepsi peserta didik mengenai peranan guru geografi dan materi geografi. Pengukuran berdasarkan indikator yang telah diturunkan dari variabel menggunakan skala 1-5 dengan keterangan yang dihubungkan sesuai jawaban, adapun skala likert ditampilkan pada tabel 3.4.

Tabel 3.4

Alternatif jawaban menggunakan Skala Likert

Sinta Setianti, 2015

**KECENDERUNGAN SIKAP PESERTA DIDIK TERHADAP PEMBELAJARAN GEOGRAFI DI SMA
KABUPATEN GARUT**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Indikator	Nilai/Kategori Jawaban				
	Sangat Setuju	Setuju	Ragu-ragu	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju
Pernyataan	5	4	3	2	1

Sumber : Riduwan, 2009

Keterangan dari tabel 3.4 memiliki masing-masing nilai yang mana dari nilai tersebut akan diakumulasikan dan dilakukan penghitungan. Adapun keterangan nilai dari skala Likert yang digunakan yaitu :

- 1) Sangat Setuju : (SL) Nilai 5
- 2) Setuju : (L) Nilai 4
- 3) Ragu-ragu : (CL) Nilai 3
- 4) Tidak Setuju : (KL) Nilai 2
- 5) Sangat Tidak Setuju : (STL) Nilai 1

Angket yang telah disebar dan diisi oleh peserta didik selanjutnya jawaban ditabulasi dan didapat kecenderungan atas jawaban peserta didik tersebut. Angket yang berisikan tabel dengan item peranan guru geografi dan materi geografi yang kemudian diukur menggunakan skala Likert akan diolah dalam perhitungan yaitu :

$$\text{Skor Indeks} = ((F1 \times 1) + (F2 \times 2) + (F3 \times 3) + (F4 \times 4) + (F5 \times 5))$$

Keterangan

F1 = Frekuensi jawaban responden yang menjawab 1 (Sangat tidak setuju)

F2 = Frekuensi jawaban responden yang menjawab 2 (Tidak setuju)

F3 = Frekuensi jawaban responden yang menjawab 3 (Ragu-ragu)

F4 = Frekuensi jawaban responden yang menjawab 4 (Setuju)

F5 = Frekuensi jawaban responden yang menjawab 5 (Sangat setuju)

Hasil perhitungan yang telah dilakukan, maka selanjutnya adalah interpretasi skor yang mencakup hasil dari setiap analisis data yang telah dilakukan dalam analisis dari setiap jawaban responden yang dijadikan sampel penelitian. berikut adalah tabel persentase hasil akumulasi skala Likert yang akan digunakan :

Tabel 3.5

Kriteria Interpretasi Skor

Sinta Setianti, 2015

KECENDERUNGAN SIKAP PESERTA DIDIK TERHADAP PEMBELAJARAN GEOGRAFI DI SMA KABUPATEN GARUT

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Angka 0%-20%	Sangat lemah
Angka 21%-40%	Lemah
Angka 41%-60%	Cukup
Angka 61%-80%	Kuat
Angka 81%-100%	Sangat Kuat

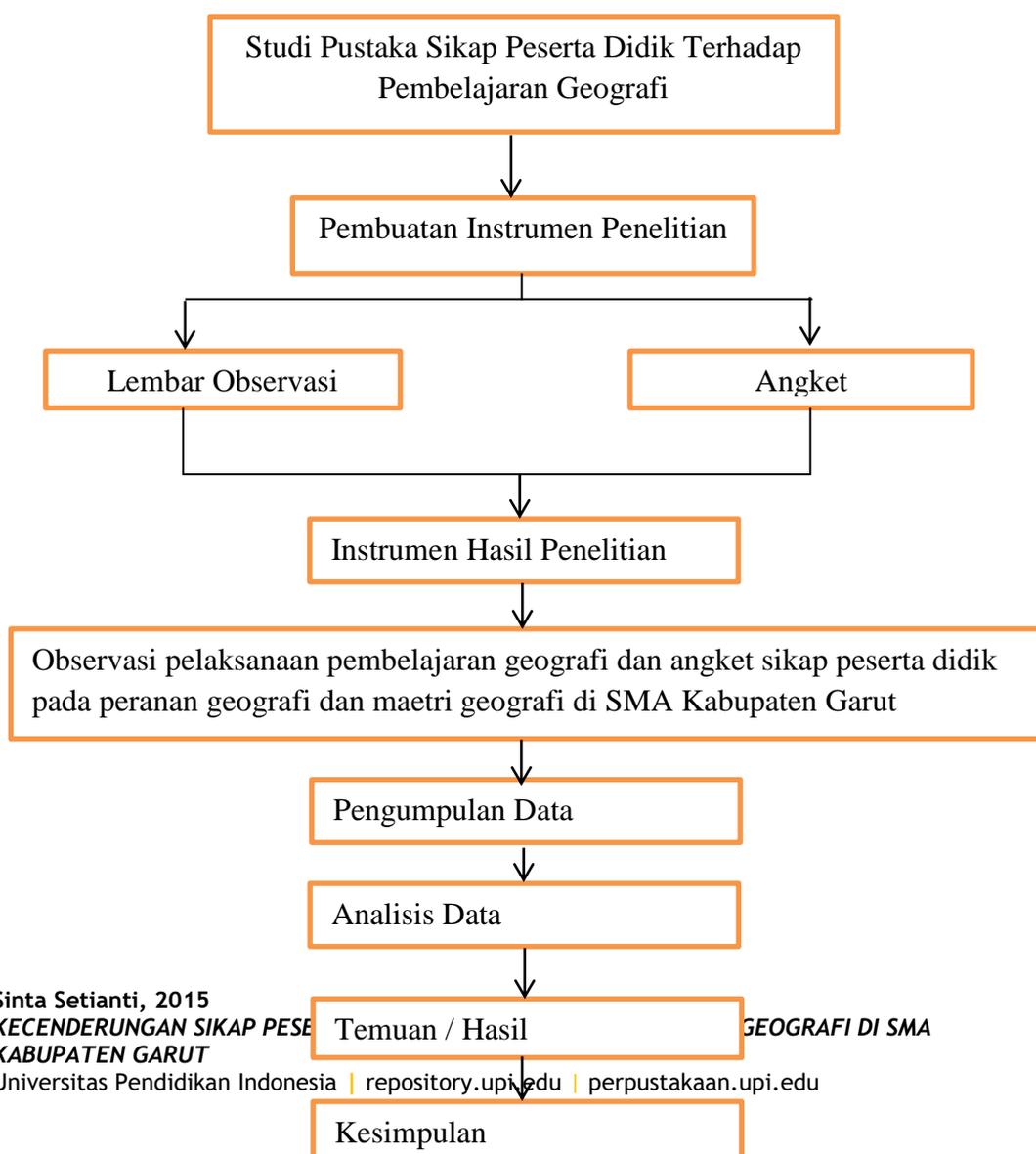
Sumber : Riduwan, 2011

G. Bagan Alur Penelitian

Agar langkah-langkah penelitian lebih terarah pada permasalahan yang dikemukakan, maka disusun suatu alur penelitian. Adapun alur penelitian ini disusun agar penelitian menjadi sistematis. Alur penelitian ini bisa dilihat pada gambar 3.1

Gambar 3.1

Bagan Alur Penelitian



Sinta Setianti, 2015

KECENDERUNGAN SIKAP PESE
KABUPATEN GARUT

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

GEOGRAFI DI SMA